



## Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pelatihan *Ecoprint* di Desa Kumendung Kabupaten Rembang

Kurnia Ermi Dyah<sup>1</sup>, Afa Indriani<sup>2</sup>, Dian Safira<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Email: [1ermidk@mail.unnes.ac.id](mailto:ermidk@mail.unnes.ac.id), [2afaindriani09@students.unnes.ac.id](mailto:afaindriani09@students.unnes.ac.id), [3safiradn28@students.unnes.ac.id](mailto:safiradn28@students.unnes.ac.id)

**Abstrak.** Desa Kumendung merupakan salah satu desa yang berada di Kab. Rembang. Desa ini memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Mayoritas masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani mulai dari petani padi, sayuran, dan tebu. Masyarakat hanya menjual hasil perkebunan saja, sedangkan sisa perkebunan seperti daun dan bunga dibuang/dibakar. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola hasil alam menjadikan suatu permasalahan di desa ini. Hasil diskusi mahasiswa UNNES Giat 3 untuk mencari solusi dari masalah tersebut yakni mengadakan pelatihan *ecoprint* kepada anggota KWT di Desa Kumendung dengan memanfaatkan berbagai macam jenis daun dan bunga. *Ecoprint* merupakan sebuah teknik memberi corak warna atau motif yang menggunakan bahan-bahan alam seperti daun dan bunga. Metode yang digunakan untuk pengabdian ini meliputi, observasi, wawancara, perencanaan, sosialisasi, dan pelatihan. Hasil yang diperoleh adalah memberikan informasi dan pelatihan mengenai *ecoprint* yang memanfaatkan bahan-bahan alam yang nantinya diharapkan bisa menambah pengetahuan masyarakat dan bisa menjadikan peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian.

**Abstract.** *Kumendung Village is one of the villages in Kab. Rembang. This village has abundant natural resources. The majority of the people work as farmers, starting from rice, vegetable and sugar cane farmers. The community only sells plantation products, while the rest of the plantations such as leaves and flowers are thrown away/burned. Lack of knowledge and skills to manage natural products is a problem in this village. The results of the discussion by UNNES Giat 3 students to find a solution to this problem, namely holding ecoprint training for KWT members in Kumendung Village by utilizing various types of leaves and flowers. Ecoprint is a technique of giving color patterns or motifs using natural materials such as leaves and flowers. The methods used for this service include observation, interviews, planning, outreach, and training. The results obtained are providing information and training on ecoprints that utilize natural materials which are expected to increase public knowledge and create business opportunities to improve the economy.*

**Keywords:** *ecoprint, training, natural ingredients, business opportunities, knowledge*

### Pendahuluan

Desa Kumendung merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kec. Rembang, Kab. Rembang. Wilayah desa ini memiliki karakteristik tanah yang cukup subur. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lahan pertanian dan perkebunan. Maka dari itu banyak hasil yang diperoleh dari kekayaan alam di desa ini. Apabila ditilik lebih lanjut, masyarakat hanya menjual hasil alam dan belum memanfaatkan sisa hasil alam karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sisa hasil alam tersebut. Hal ini menjadi suatu masalah yang ada di desa ini. Dalam upaya tersebut mahasiswa UNNES Giat 3 memberikan informasi dan pelatihan terkait pengelolaan sisa hasil alam dan bisa menjadikan peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian.

Desa Kumendung memiliki beberapa organisasi dibidang pertanian salah satunya yakni Kelompok Wanita Tani. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang para anggotanya berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok Wanita Tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas di bidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya (Noviyanti dkk, 2019). Pada kesempatan kali ini mahasiswa UNNES Giat 3 mengajak ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani Desa Kumendung turut aktif berpartisipasi dalam pelatihan *ecoprint*

*Ecoprint* merupakan teknik mewarnai dan memberi motif pada kain menggunakan bahan-bahan alam seperti bunga, daun, batang, akar, atau bagian tumbuhan yang memiliki pigmen warna. Teknik *ecoprint* merupakan suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung (Flint, 2008). Adapun berbagai macam teknik yang dapat digunakan dalam *ecoprint* :

1. Teknik Pounding (dipukul)
2. Teknik Steaming (dikukus)
3. Direbus

Pelatihan ini menghasilkan informasi dan keterampilan yang bermanfaat bagi para anggota Kelompok Wanita Tani. Yang kemudian bisa menjadikannya peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kumendung.

## Metode

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang dirumuskan yaitu :

1. Observasi  
Observasi merupakan metode yang digunakan oleh mahasiswa UNNES Giat 3 dengan datang ke tempat lokasi pengabdian secara langsung, mahasiswa melakukan pendataan potensi desa di masing-masing dusun di Desa Kumendung.
2. Wawancara  
Tahapan wawancara dilakukan dengan perangkat desa dan para petani terkait dengan masalah yang ada di Desa Kumendung.
3. Perencanaan  
Mahasiswa melakukan diskusi guna merencanakan solusi untuk memecahkan masalah yang ada di Desa Kumendung.
4. Persiapan  
Persiapan dilakukan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat terutama anggota Kelompok Wanita Tani terkait dengan pelatihan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES Giat 3.
5. Pelatihan  
Pelatihan merupakan salah satu metode yang digunakan oleh mahasiswa UNNES Giat 3 untuk mengedukasi dan melatih masyarakat untuk meningkatkan keahlian kewirausahaan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 25 November 2022. Diikuti oleh anggota Kelompok Wanita Tani Desa Kumendung yang berjumlah ± 30 orang. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap perencanaan berupa diskusi guna




merencanakan solusi untuk memecahkan masalah yang ada di Desa Kumendung. Kemudian tahap persiapan berupa koordinasi dengan koordinator Kelompok Wanita Tani. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan beberapa kegiatan berupa demonstrasi yang meliputi : edukasi, pelatihan teknik pembuatan *ecoprint*, serta pendampingan proses pembuatan *ecoprint*. Sehingga dalam proses pembuatan, ibu-ibu KWT dapat membuat *ecoprint* dengan tepat.

## Hasil dan Pembahasan

Pelatihan *ecoprint* yang dilakukan oleh mahasiswa UNNES Giat 3 yang dihadiri ± 30 orang. Peserta yang dilibatkan yaitu ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani di Desa Kumendung. Kegiatan ini meliputi pelatihan cara pembuatan *ecoprint* teknik steaming (dikukus). Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan demonstrasi bagaimana pembuatan *ecoprint* mulai dari alat dan bahan yang digunakan sampai langkah-langkah pembuatannya. Adapun alat yang digunakan yaitu kompor, panci besar, ember, plastik, gunting, paralon, tali karet. Kemudian, bahan yang digunakan yaitu air, bubuk TRO, kayu/daun/bunga, garam, tawas, soda ash, cuka, soda kue, tunjung, kapur, pewarna alami, dan kain. Berikut ini tabel langkah-langkah pembuatan *ecoprint* teknik steaming (dikukus)

Tabel1.Langkah pembuatan *ecoprint*

No	Tahapan	Fromula	Langkah Pembuatan	Foto
1.	Pencucian dengan TRO (kain utama (KU) dan kain blanket (KB))	10 L air + 50 gram TRO	Rendam kain dalam larutan diatas selama 30 menit, dikucek, dibilas, lalu dijemur	
2.	Pembuatan Zat Warna Alam	1 kg kayu/daun/buah, 8 L air, 25 gram garam	- Rebus air, kayu, dan garam selama 2-3 jam hingga air berkurang menjadi 4 liter - Setelah dingin, saring menggunakan kain	

No	Tahapan	Formula	Langkah Pembuatan	Foto
3.	Pre-Mordan (KU dan KB)	10 L air + 140 gram tawas + 60 gram soda ash	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Didihkan air</li> <li>- Masukkan tawas dan diaduk hingga rata</li> <li>- Masukkan soda ash sedikit-sedikit sampai rata</li> <li>- Masukkan kain</li> <li>- Rendam semalam</li> <li>- Pagi hari dibilas dengan air bersih, lalu dijemur</li> </ul>	 <p><i>Catatan: KU dipost-mordan, KB direndam dalam zat warna minimal 3 jam</i></p>
4.	Post-Mordan (KU)	4 L air + 100 gram tawas + 4 sendok cuka + 30 gram soda kue + 15 gram tunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapkan air dalam baskom</li> <li>- Masukkan cuka, aduk rata</li> <li>- Masukkan tawas, aduk rata</li> <li>- Masukkan soda kue, aduk rata</li> <li>- Masukkan tunjung</li> <li>- Masukkan KU pada larutan tersebut kemudian angkat</li> <li>- Jemur</li> </ul>	
5.	Fiksasi	4 L air + 20 gram kapur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapkan air dalam baskom</li> <li>- Masukkan kapur, aduk rata</li> <li>- Bilas dengan air</li> <li>- Kain siap di-eco</li> </ul>	

No	Tahapan	Fromula	Langkah Pembuatan	Foto
6.	Penataan Daun Eco	Daun yang akan di eco	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KU yang sudah difiksasi dibentangkan</li> <li>- Atur daun sesuai kreasi</li> <li>- Bentangkan KB diatas daun</li> <li>- Tutup dengan plastik</li> <li>- Gulung dengan bantuan selang</li> <li>- Bungkus dengan lakban rapat</li> </ul>	
7.	Proses Pengukusan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kukus selama 2,5 jam</li> <li>- Tunggu dingin minimal 4 jam</li> <li>- Buka, lalu angin-anginkan di tempat yang teduh sampai kering, jangan terkena sinar matahari</li> <li>- Diamkan selama 7 hari</li> <li>- Bilas dengan air</li> <li>- Angin-anginkan</li> </ul>	

Pelatihan pembuatan *ecoprint* teknik steaming tersebut, ibu-ibu anggota KWT Desa Kumendung dapat membuat kain *ecoprint* dengan baik. Harapan setelah dilaksanakannya pelatihan ini semoga informasi dan keterampilan yang diberikan bermanfaat bagi para anggota Kelompok Wanita. Tani Yang kemudian bisa menjadikannya peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kumendung.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pelatihan *ecoprint*

## Simpulan

Pelatihan pembuatan *ecoprint* yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES Giat 3 Desa Kumendung merupakan upaya untuk menyelesaikan salah satu masalah yang ada bagi ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani. Selain itu, pelatihan ini diharapkan bisa memberikan informasi dan keterampilan yang bermanfaat bagi para anggota Kelompok Wanita Tani. Yang kemudian bisa menjadikannya peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kumendung. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh. Kesimpulannya adalah bahwa ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani Desa Kumendung sangat antusias dalam mengikuti pelatihan *ecoprint* dibuktikan dengan banyaknya anggota yang datang, keaktifan anggota untuk mengikuti proses pelatihan *ecoprint* dan kesan positif yang diberikan anggota Kelompok Wanita Tani terhadap pelatihan yang diberikan.

## Referensi

Akif, Khilmiyah., Arni, Surwanti. (2018). "*Pemberdayaan Ekonomi Aktifis Aisyiyah Melalui Pelatihan Ecoprint Ramah Lingkungan*". Available online at:

<https://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/view/301/183>

Dwita, Anja, Asmara., Sarasati, Melani. (2020). "*Penerapan Teknik Ecoprint Pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual*". Jurnal Pengabdian Seni. DOI: <https://doi.org/10.24821/jas.vli2.4706>



- Flint, I. (2008). *"Eco Coulour. Millers Point. Murdock Book"*. Available online at: [https://books.google.co.id/books?printsec=frontcover&vid=ISBN9781741960792&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?printsec=frontcover&vid=ISBN9781741960792&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Muniarty, P., Wulandari., & Aliah, P. (2021) "*Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ekonomi Bima*" ISSN 2597-9809 (Online) ISSN 2580-0620 (Paper) <https://jurnal.unsur.ac.id/index.php/JE> Vol.2, No.2, Desember 2021, h. 172-182.
- Noviyanti, Rika., Syaefudin., Lulu, Yuliani. (2019) "*Partisipasi Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Program P2wkss Untuk Memanfaatkan Lahan*" P-ISSN 2541-7045. <https://jurnal.unsil.ac.id> Vol. 4 No. 2
- Permana, Y., Effendy, L., & Billah, M. (2020). "*Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Menuju Rumah Pangan Lestari Di Kecamatan Cikedung Indramayu*". Jurnal Inovasi Penelitian, 1(3), 419-428. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.95>